

ABSTRAK

Salah satu dampak pergerakan transportasi pada ruas jalan adalah timbulnya kemacetan yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat pelayanan ruas jalan dan kenyamanan pengguna jalan. Faktor utama yang sangat mempengaruhi kemacetan adalah adanya kegiatan parkir yang tidak teratur pada badan jalan, sehingga menyebabkan ruang gerak kendaraan semakin sempit. Kegiatan parkir yang tidak teratur pada badan jalan sering terjadi pada ruas-ruas jalan Kabupaten Banggai Kepulauan. Salah satunya terjadi di ruas Jalan Mutiara Kecamatan Banggai tepatnya di perbatasan antara Kelurahan Tano Bonunungan dan Kelurahan Lompio, terutama pada jam-jam puncak. Untuk itu, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pelayanan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data geometrik jalan, data volume lalu lintas, data hambatan samping, dan kecepatan kendaraan yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Pengambilan data tersebut dilakukan secara manual selama satu minggu yaitu pada hari Senin sampai hari Minggu dalam waktu dua belas jam (06.00 – 18.00 WITA). Untuk data sekunder berupa data peta lokasi penelitian dan data jumlah penduduk. Penelitian ini menggunakan metode MKJI 1997.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume lalu lintas yang diperoleh pada jam puncak yaitu pada hari Senin tanggal 18 Juni 2012 terjadi pada pukul 09.00 – 10.00 WITA sebesar 1533 kend/jam atau 650,90 smp/jam. Hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan tersebut termasuk kategori sedang yaitu 308,9 dengan frekuensi kejadian terbobot antara 300-499. Kecepatan arus bebas kendaraan ringan yaitu 34,32 km/jam dengan waktu tempuh 0,003 jam atau 10,8 detik. Nilai kapasitas ruas jalan tersebut sebesar 2020,92 smp/jam. Derajat kejenuhan yang diperoleh sebesar 0,322. Tingkat pelayanan yang ada di ruas Jalan Mutiara Kecamatan Banggai Kabupaten Banggai Kepulauan berada pada level B dengan rentang nilai derajat kejenuhan antara 0,21 – 0,44. Hal ini menunjukkan ruas jalan tersebut memiliki arus lalu lintas yang masih stabil. Untuk itu, perlu dipasang rambu-rambu lalu lintas yang mengatur lalu lintas kendaraan serta menyediakan tempat parkir kendaraan.

Kata Kunci : *volume lalu lintas, hambatan samping, kecepatan kendaraan, kapasitas, derajat kejenuhan, tingkat pelayanan.*